

**HUBUNGAN CITRA TUBUH DENGAN GANGGUAN MAKAN PADA
REMAJA AWAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 2
SLEMAN YOGYAKARTA**

Lutfi Fuadah¹, Rizqi Wahyu Hidayati²

Email : fuadahlutfi@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Peningkatan kepedulian terhadap gambaran citra tubuh terjadi pada masa remaja awal. Mayoritas remaja awal memiliki rasa tidak puas dengan penampilan. Hal tersebut dikarenakan perubahan yang terjadi pada masa pubertas. Perubahan yang terjadi yaitu adanya peningkatan lemak tubuh sehingga dapat mengakibatkan remaja melakukan pengontrolan berat badan untuk memperoleh bentuk tubuh ideal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan citra tubuh dengan gangguan makan pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 110 responden dipilih dengan teknik *convenience sampling*. Kriteria inklusi penelitian ini adalah remaja awal usia 12-15 tahun dengan IMT rentang nilai <17-25,0 atau kategori sangat kurus hingga normal. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu remaja yang menjalani diet karena menderita penyakit, memiliki gangguan pencernaan dengan penurunan berat badan drastis selama 6 bulan, dan remaja dengan diagnosa gangguan jiwa. Instrument penelitian berupa kuesioner *Multidimensional Body Self Relations Questionnaire Appearance Scale (MBRSQ-AS)* dan kuesioner *Eating Attitude Test-26 (EAT-26)*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Gamma*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara citra tubuh dengan gangguan makan pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta, dengan nilai *p-value* 0,00 ($p > 0,05$) dan nilai korelasi 0,848.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara citra tubuh dengan gangguan makan pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menyarankan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan makan pada kalangan remaja.

Kata kunci: *Citra Tubuh; Gangguan Makan ; Remaja Awal*

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN BODY IMAGE AND EATING
DISORDERS IN EARLY ADOLESCENTS IN THE WORKING AREA OF
PUSKESMAS GAMPING 2 SLEMAN YOGYAKARTA**

Lutfi Fuadah¹, Rizqi Wahyu Hidayati²
Email: fuadahlutfi@gmail.com

ABSTRACT

Background: Increased awareness of body image occurs in early adolescence. The majority of early adolescence are dissatisfied with their appearance. This is due to the changes that occur during puberty. Changes that occur are an increase in body fat, which can cause adolescents to control their body weight to get the ideal body shape.

Objektive: This study aims to determine the correlation between body image and eating disorders in early adolescents in the working area of Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.

Method: This study used a correlational design with a cross-sectional approach. A total sample of 110 respondents was selected by convenience sampling technique. The inclusion criteria for this study were early adolescents aged 12-15 years with a Body Mass Index range of values <17-25.0 or very thin to normal categories. While the exclusion criteria were adolescents who went on a diet because they suffered from illness, had digestive disorders with drastic weight loss for six months, and adolescents with a diagnosis of mental disorders. The research instrument was The Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scales (MBSRQ-AS) and the Eating Attitudes Test© (EAT-26) questionnaire. Data analysis used the Gamma correlation test.

Result: The results showed a correlation between body image and eating disorders in early adolescents in the working area of Puskesmas Gamping 2, Sleman Yogyakarta, with a p-value of 0.00 ($p > 0.05$) and a correlation value of 0.848.

Conclusion: There is a correlation between body image and eating disorders in early adolescents in the working area of Puskesmas Gamping 2, Sleman Yogyakarta. This study suggests that future researchers can conduct further research on the factors influencing adolescents' eating disorders.

Keywords: Body Image; Eating Disorders

¹ Student of S1 Nursing Department at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of S1 Nursing Department at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta